

PENGARUH VOLUNTARY DISCLOSURE TERHADAP AUDIT VERIFICATION (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan di BEI)

Eramalasari¹, Henni Indriyani², Ade Kemala Jaya³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
eramalasari2104@gmail.com¹
henniinayah@yahoo.com²
jaya_ade@yahoo.com³

Abstract

The purpose of this research is to analyse the impact of voluntary reveal of a company which listed on Indonesia Stock Exchange in the period of 2010-2014. The company which their annual report is audited by public accountant and published by the independent auditor's report. Those sample is gained by using purpose sampling method. The datas which use in this research is annual report that published on the observation period and another sources which connected with the research. To analysing the data of this research, writer use statistic examination which helped by SPSS program for windows. In order to examine the hypothesis, writer use the F examination for symultan hypothesis and the T examination for partial hypothesis. The result of this research shows that voluntary disclosure which measured by using few indicators like the index of voluntary reveal have an impact toward audit verification which measured by using audit fee as an indicator on banking company which listed in Indonesia Stock Exchanges.

Keywords : *Voluntary Disclosure, Audit Verification, Signalling Theory*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan informasi yang berlangsung sangat cepat dalam era globalisasi membuat setiap *stakeholder* membutuhkan informasi tambahan antara lain informasi pada laporan tahunan yang sangat penting untuk membantu investor dalam mengambil keputusan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Laporan tahunan itu sendiri merupakan perangkat untuk menyampaikan informasi kepada pihak luar perusahaan yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Kualitas informasi dapat dilihat dari sejauh mana pengungkapan laporan tahunan yang dibuat oleh perusahaan.

Berbagai pertimbangan dapat dilakukan oleh para investor sebelum melakukan penanaman modal di salah satu perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan para investor yang ingin melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan yaitu melihat kondisi yang ada sebagai upaya untuk menilai prospek dari perusahaan tersebut, dimana dengan harapan prospek perusahaan yang dijadikan tempat penanaman modal akan terus meningkat sehingga akan memberikan keuntungan bagi investor. Dalam menilai prospek suatu perusahaan, investor harus melakukan berbagai analisis baik analisis keuangan maupun analisis non keuangan. Analisis yang dilakukan oleh para investor tidak terlepas dari berbagai informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan, yang menggambarkan prospek perusahaan dan kinerja manajemen.

Bukti audit sangat bervariasi pengaruhnya terhadap kesimpulan yang ditarik oleh auditor independen dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan auditan. Relevansi, objektivitas, ketepatan waktu, dan keberadaan bukti audit lain yang menguatkan kesimpulan, seluruhnya berpengaruh terhadap kompetensi bukti.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan informasi yang membantu para investor dan kreditor dalam menilai resiko dan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang di inginkan.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Prasetyaningrum (2008) dalam Alvionita (2014:31) *signalling theory* mampu menjelaskan penyebab perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan laporan tahunan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut dikarenakan asimetri informasi yang timbul antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal, sehingga dibutuhkan pengungkapan informasi untuk menangani masalah tersebut.

2.2 *Voluntary Disclosure*

Menurut Subramanyam (2010: 88) terdapat beberapa motivasi yang mendasari *Voluntary Disclosure*. Mungkin motivasi yang terpenting adalah tuntutan hukum. Manajer yang dengan sukarela mengungkapkan berita penting, terutama yang sifatnya merugikan, memiliki kemungkinan yang lebih kecil dalam menghadapi tuntutan investor. motivasi lainnya adalah penyesuaian prediksi.

2.3 *Audit*

Ada banyak pengertian yang diberikan oleh para ahli mengenai audit. Salah satunya menurut Agoes (2011:4) sebagai berikut:

“Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.”

2.4 *Audit Verification*

Audit verification merupakan suatu proses pengkajian kebasahan data- data akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan dan pengungkapan manajemen. Menurut Russel (2008), audit verification ditujukan untuk mengkonfirmasi dan mengotentifikasi tindakan keuangan yang dilakukan manajemen selama periode akuntansi. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat digambarkan dengan melakukan interpretasi terhadap data akuntansi yang disajikan perusahaan dalam laporan keuangan. Dasar pengauditan adalah data laporan keuangan harus bisa diverifikasi.

2.5 *Hipotesis Penelitian*

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, dan kajian teoritis sebagai kaitan dengan keseluruhan maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Ketersediaan pengungkapan informasi yang memadai dan relevan diharapkan mampu meningkatkan level *audit verification*. Oleh karena itu, informasi tersebut haruslah diungkapkan lebih spesifik, tepat waktu, dan akurat agar pengguna laporan keuangan dapat menganalisis sinyal sekaligus menilai komitmen manajemen terhadap level audit verification.

$H_1 = \text{Voluntary Disclosure}$ berpengaruh terhadap *Audit Verification*.

$H_0 = \text{Voluntary Disclosure}$ tidak berpengaruh terhadap *Audit Verification*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 *Objek Penelitian*

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang mengeluarkan *annual report* selama periode 2010-2014 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan melihat laporan tahunan yang telah dikeluarkan selama periode 2010 sampai dengan 2014.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2010:205), apabila dilihat dari sumber datanya, maka jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Voluntary Disclosure</i> (X)	Informasi yang diungkapkan oleh manajemen secara sukarela diluar pengungkapan mandatory. Secara garis besar, voluntary disclosure merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku (Tulus, 2012).	- Instrumen indeks pengungkapan Sukarela	- Dummy
<i>Audit verification</i> (Y)	Suatu proses pengkajian keabsahan data-data akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan dan pengungkapan manajemen. Menurut Russel (2008) <i>audit verification</i> ditujukan untuk mengkonfirmasi dan mengotentikasi tindakan keuangan yang dilakukan manajemen selama periode akuntansi.	- Audit fee	Nominal

Sumber : Data diolah, 2015

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2011:88) “Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representative dari populasi yang tersedia”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sebanyak 39 perusahaan yang merupakan populasi dalam penelitian.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* jenis *purposive sampling*. Menurut Sanusi (2011:89) pengambilan sampel secara tidak acak atau dengan menggunakan jenis *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang menggunakan kriteria

tertentu sebagai bahan pertimbangan. Bersumber pada metode tersebut maka penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014.
2. Perusahaan perbankan yang mengeluarkan *annual report*.
3. Perusahaan yang melakukan *voluntary disclosure*.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain *audit fee*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194), Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Studi Kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yaitu :

3.5.1.1 Statistik Deskriptif

Menurut sugiono (2010:147-148) Statitik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi.

3.5.1.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sanusi (2011:131) Teknik analisis regresi linear sederhana, yang terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat diberi symbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi symbol X. Analisis regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

3.6 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi :

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan cara melihat jumlah sampel penelitian apakah berada pada sekitar garis plot atau malah membentuk pola tertentu.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik plot. Pada Grafik plot jika ada pola tertetu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Sugiyono 2010:168).

3.6.3 Uji Autokorelasi

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. $du < dw < 4 - du$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $dw < dl$ atau $dw > 4 - dl$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi

$dl < dw < du$ atau $4 - du < dw < 4 - dl$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.7 Uji Hipotesis

Menurut Wijaya (91:2011) pengujian hipotesis bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien dari determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Sugiyono, 2010:169).

3.7.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2014 yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 4.1
Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VOL_DIS	80	.06	.39	.1840	.10217
Ln_Audit_Fee	80	18.40	23.54	21.0421	1.51121
Valid N (listwise)	80				

Hasil pengujian statistik deskriptif pada 16 perusahaan dapat dilihat dari tabel 4.3 bahwa nilai *minimum* dalam variabel x yang diukur dengan indikator penelitian indeks pengungkapan sukarela yang memiliki nilai *minimum* sebesar 0,06 yaitu pada Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Mayapada Internasional Tbk dan Bank Victoria International Tbk. Indeks pengungkapan sukarela yang memiliki nilai *maximum* sebesar 0,39 yaitu pada BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. Indeks pengungkapan sukarela memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1840 dengan standar deviasi 0,10217.

Hasil penelitian variabel y *audit verification* dengan indikator penelitian menggunakan *audit fees* memiliki nilai *minimum* sebesar 18,40 yaitu pada Bank Mandiri tahun 2010 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 23,54 yaitu pada BPD Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2014. *Audit fee* memiliki nilai rata-rata sebesar 21,0421 serta memiliki standar deviasi sebesar 1,51121.

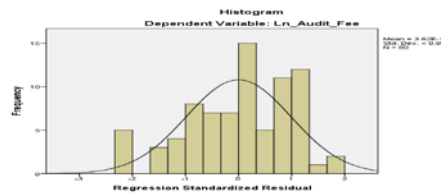
4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik *Kolmogrov-Sminov*.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Grafik Histogram



Pada grafik histogram, jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva menyerupai lonceng (*bell – shaped*) yang hampir sempurna maka data dinyatakan terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4.3
Output SPSS Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.566	.99600	1.794

a. Predictors: (Constant), VOL_DIS

b. Dependent Variable: Ln_Audit_Fee

Berdasarkan tabel 4.7, nilai Durbin-Watson model penelitian ini adalah sebesar 1,363. Dari tabel statistik Durbin-Watson dengan $\alpha = 5\%$, nilai 1,363 terletak di antara *upper bound* / $du = 1,61143$ dan $4 - du = 2,38857$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah model penelitian ini tidak terganggu oleh autokorelasi bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai $dl < dw < 4 - du$ ($1,61143 < 1,363 < 2,38857$).

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya (dalam Sarjono dan Julianita, 2013 : 66), heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi.

Tabel 4.4
Output SPSS Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.985	.231	82.357	.000
	VOL_DIS	11.178	1.097	10.192	.149

a. Dependent Variable: Ln_Audit_Fee

Apabila nilai absolute residual diregresi dengan variabel bebas, ternyata untuk variabel x pengukuran dengan menggunakan indikator IPS (Indeks Pengungkapan Sukarela, memiliki nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$ ($0,149 > 0,05$). Artinya variabel bebas *Voluntary Disclosure* signifikan

pengaruhnya terhadap variabel *Audit Varification*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan model regresi linear sederhana bebas dari gejala heterokedatisitas.

4.4 Uji Regresi Sederhana

Untuk mengungkap pengaruh variabel lain yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi sederhana.

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Tabel 4.5
Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.985	.231		82.357	.000
	VOL_DIS	11.178	1.097	.756	10.192	.000

a. Dependent Variable: Ln_Audit_Fee

Berdasarkan nilai – nilai tersebut, maka dapat ditentukan model regresi linear berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut.

$$\text{Ln_Audit_Fees} = 18,985 + 11,178 \text{ VOL_DIS} + e$$

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi R^2

Menurut (Ghozali, 2006) Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengujinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Output SPSS Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.566	.99600	1.794

a. Predictors: (Constant), VOL_DIS

b. Dependent Variable: Ln_Audit_Fee

Nilai adjusted R Square dikatakan baik apabila berada di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar 0 sampai 1. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,571 atau sebesar 57,1% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen di luar kasus ini adalah sebesar 42,9%.

4.5.2 Uji Signifikan Secara Parsial (t_{hitung})

Berikut adalah hasil output SPSS versi 20 untuk melakukan pengujian uji t :

Tabel 4.7
Output SPSS Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.985	.231		82.357	.000
	VOL_DIS	11.178	1.097	.756	10.192	.000

a. Dependent Variable: Ln_Audit_Fee

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini :

Indeks pengungkapan sukarela berpengaruh signifikan terhadap audit fees. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha = 0,05$. Pada tabel 4.10 t_{hitung} sebesar 10,192 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,667. Pada tabel 4.10 dapat dilihat pengungkapan sukarela memiliki signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengungkapan sukarela adalah $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela berpengaruh signifikan terhadap *Audit Fee*.

4.2.2 Hasil Pembahasan

H1 = Pengaruh Voluntary Disclosure terhadap Audit Verification

Variabel voluntary disclosure yang diwakili dengan indikator indeks pengungkapan sukarela (IPS) dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dengan signifikansi indeks pengungkapan 0,000 yang mendukung penelitian (Alvionita, 2014) bahwa *voluntary disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *audit verification*. Hasil penelitian disajikan untuk membahas pengaruh *voluntary disclosure* terhadap *audit verification*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengungkapan sukarela adalah $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela berpengaruh signifikan terhadap *Audit Verification*.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan tabel uji parsial t dengan t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh *voluntary disclosure* dengan indikator Indeks Pengungkapan Sukarela berpengaruh signifikan terhadap *audit verification* dengan indikator yang digunakan penelitian yaitu *audit fee*. Berdasarkan tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa variabel independen (indeks pengungkapan sukarela terhadap variabel dependen *audit verification* dengan indikator (audit fees) adalah sebesar 57,1% sisanya sebesar 43,9% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat memasukkan variabel tambahan lain sehingga hasil penelitian sehubungan *audit fee* pada suatu perusahaan dapat menunjukkan hasil yang lebih jelas, dan lebih terarah. Peneliti selanjutnya memakai sampel (objek penelitian) yang jumlahnya lebih banyak dan memperpanjang periode waktu penelitian sehingga hasil penelitian menunjukkan hasil yang lebih jelas. Peneliti selanjutnya yang meneliti sebaiknya menambahkan variabel dan menambahkan pengukuran indikator yang tepat agar hasil penelitian menjadi penelitian yang maksimal.

6. REFERENSI

- [1] Alvionita, Janet. 2014. Pengaruh *Voluntary Disclosure* dan Reaksi Pasar Modal terhadap *Audit Verification*. Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [2] Anisykurlillah, Indah. 2014 . Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. Universitas Mataram, SNA 17 Mataram, Lombok.
- [3] Bursa Efek Indonesia, 2014. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja Perusahaan 2013-2014. <http://www.idx.co.id>. Diakses Terakhir 9 November 2015 Pukul 16.45 WIB.
- [4] Caramanis. 2008. *Hours – Worked of BIG4 clients* terhadap *Quality of Audit Verification*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi.
- [5] Ghozali, imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* Semarang; BP Universitas Diponegoro.
- [6] Hardiningsih, Pancawati. 2008. *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan, Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 15, No. 1, ISSN: 1412 - 3126.
- [7] Purwanto, Eko. 2014. *Analisis Voluntary Disclosure Perusahaan Telekomunikasi di BEI, Jurnal Neo-Bis*, Vol 8, No 2.
- [8] Sanusi, Anwar. 2011. *Metodelogi Penelitian dan Bisnis*. Jakarta, Salemba Empat
- [9] Suta, Anita Yolanda dan Herry Laksito. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Laporan tahunan”. *Jurnal* Vol.1, No.1, Tahun 2012, hal 1-15.
- [10] Yoga. 2010. “Hubungan Teori Signalling dengan Under Pricing Saham pada Penawaran Perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta”. *Eksplorasi* Vol.5, No.1, Edisi Maret 2010.